

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan sebuah metode pembelajaran atau pembekalan untuk mencari pengalaman kerja dan juga merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Praktek kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada awal semester V selama 320 jam atau setara dengan dua bulan efektif. Tujuan dari kegiatan PKL ini agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya setelah lulus dari Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa mampu meningkatkan *skill* baik secara fisik, intelektual, sosial, dan manajerial secara nyata dilapangan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di CV Tani Organik Merapi yang terletak di desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Aktivitas di CV Tani Organik Merapi lebih terfokus pada budidaya sayur-sayuran dan fokus dalam pemasaran. CV Tani Organik Merapi merupakan tempat yang baik untuk melaksanakan kegiatan PKL bagi mahasiswa Jurusan Manajemen Agribisnis. Hal ini karena ilmu yang didapat saat kuliah bisa diterapkan dalam aktivitas sehari-hari selama kegiatan di lokasi PKL.

Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas diri yang baik dan memiliki potensi untuk dapat mengembangkan sumber daya alam Indonesia menjadi sesuatu yang bernilai. Sumber daya manusia yang dituntut untuk memiliki karakteristik tersebut tidak dihasilkan secara instan, individu tersebut haruslah dididik dan dilatih agar kemampuan dan potensi yang dimiliki dapat terlihat kemudian selanjutnya potensi dalam diri yang telah nampak tersebut dapat terus dikembangkan agar menjadi sesuatu yang bernilai. Kemampuan dan potensi seseorang dapat digali dan dikembangkan melalui kegiatan praktek kerja lapang. Salah satu kekayaan sumber daya alam Indonesia adalah dari sektor pertanian. Indonesia mempunyai tanah yang sangat subur sehingga bisa dimanfaatkan untuk bersaing dengan negara lain dalam sektor pertanian.

Kesuburan tanah merupakan faktor yang sering menjadi permasalahan dalam budidaya tanaman di Indonesia. Penggunaan lahan untuk budidaya tanaman secara terus menerus akan menurunkan kesuburan tanah baik fisik, kimia, maupun biologi. Upaya untuk menanggulangi kendala tersebut antara lain dengan perbaikan teknik budidaya melalui pemupukan. Salah satu teknik pemupukan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil dan kualitas tanaman adalah dengan pemilihan dan aplikasi pupuk yang tepat. Penggunaan pupuk organik yang berasal dari kotoran hewan (pupuk kandang) dapat bermanfaat bagi pertumbuhan tanaman dan lebih ramah lingkungan. Pupuk kandang ialah olahan kotoran hewan, biasanya ternak, yang diberikan pada lahan pertanian untuk memperbaiki kesuburan dan struktur tanah.

Pemupukan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan ketersediaan unsur hara di dalam tanah untuk peningkatan pertumbuhan dan produksi tanaman. Pupuk yang diberikan pada tanaman berupa organik dan pupuk anorganik. Penggunaan pupuk organik pada tanaman memiliki lebih banyak keuntungan dibandingkan dengan menggunakan pupuk anorganik. Salah satunya yaitu pada kandungan unsur haranya pada pupuk organik mengandung unsur hara lebih lengkap, diantaranya : Karbon (C), Nitrogen (N), Fosfor (P), dan Kalium (K) (Hasbiah, Farhatul, dan Wahidah, 2013) dalam Maghfiroh, Muhartini, dan Rogomulyo (2016).

1.2 Tujuan Umum dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dalam pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari cara beradaptasi, berkomunikasi dan berinteraksi dalam dunia kerja.
2. Menambah wawasan dan pengalaman dunia kerja di CV. Tani Organik Merapi
3. Mahasiswa mampu lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dan bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari cara budidaya sawi pakcoy organik secara langsung.
2. Mencari solusi dan permasalahan yang terdapat pada sawi pakcoy organik.
3. Memperlajari pengaruh pemberian pupuk organik cair urine kambing terhadap pertumbuhan tanaman sawi pakcoy dengan berbagai interval waktu.

1.2.3. Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.
5. Mahasiswa dapat mengetahui teknik budidaya dan pengaruh pupuk organik cair terhadap pertumbuhan tanaman sawi pakcoy dengan interval waktu yang berbeda.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Lokasi pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) ini dilaksanakan di Tani Organik Merapi. Balangan, Wukirsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten sleman Yogyakarta. Pada tanggal 1 September hingga 31 Oktober 2020. Pelaksanaan kerja mulai pukul 08.00- 16.00 WIB pada hari senin sampai sabtu atau menyesuaikan kegiatan yang ada.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan merupakan upaya untuk mendapatkan beberapa data sesuai dengan objek, disini menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Observasi atau survei lapang

Observasi secara langsung dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap petani mitra sebelum kegiatan magang dilakukan. Survei dilakukan untuk mengetahui kondisi di lapang dan jenis jenis kegiatan yang akan dilaksanakan disana.

2. Partisipasi aktif

Partisipasi aktif Merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap harinya, yaitu mengikuti seluruh kegiatan yang ada di CV. Tani Organik Merapi selain itu melakukan praktek yang berkaitan dengan topik praktek kerja lapang

3. Diskusi dan wawancara

Metode ini, dilakukan dengan kegiatan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja petani dan pembimbing lapang mengenai hal-hal yang berhubungan dengan rencana topik kegiatan praktek kerja lapang seperti teknik budidaya dan pengaplikasian pupuk organik cair urine kambing dengan interval waktu yang berbeda.